

**PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR GURU PPLK
(PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN) DALAM
MENGELOLA KELAS DI KELAS XI SMK NEGERI 1
LEMBAH MELINTANG**

**PERCEPTION OF STUDENTS ABOUT TEACHING ABILITY OF PPLK TEACHERS
(WORKING EXPERIENCE PRACTICES) IN MANAGING CLASSES IN CLASS XI
SMK NEGERI 1 LEMBAH MELINTANG**

Arief Sudarta¹, Refdinal², Nelvi Erizon³, Jasman⁴

¹Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131

ariefsudarta@gmail.com

refmoein@gmail.com

jasmanmesin@yahoo.co.id

nelvi_erizon@yahoo.com

Abstrak

Tingkah laku dan sikap mahasiswa PPLK yang kurang mencerminkan seorang guru dan kurangnya tingkat kedisiplinan mahasiswa PPLK teknik mesin UNP. Mahasiswa PPLK teknik mesin UNP masih kurang menguasai materi pelajaran, perencanaan pengajaran, pengelolaan kelas, penggunaan metode mengajar dan pelaksanaan evaluasi pengajaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan Persepsi siswa tentang kemampuan guru PPLK dalam mengelola kelas siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Lembah Melintang, meliputi: perencanaan pengajaran, pengelolaan kelas, metode pengajaran, dan evaluasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lembah Melintang pada tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 60 orang, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru PPLK dalam mengelola kelas diperoleh tingkat pencapaian responden sebesar 84,97%. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru PPLK dalam mengelola kelas di kelas XI SMK Negeri 1 Lembah Melintang memperoleh capaian responden dengan kategori Baik.

Kata Kunci: Persepsi, Kemampuan Mengajar, Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan, Mengelola Kelas, Sekolah Menengah Kejuruan.

Abstract

The behavior and attitudes of PPLK students do not reflect a teacher and the lack of discipline of PPLK students in mechanical engineering UNP. PPLK mechanical engineering students at UNP still lacked mastery of subject matter, teaching planning, classroom management, using teaching methods and implementing teaching evaluation. The purpose of this study was to reveal students' perceptions about the ability of PPLK teachers in managing class XI grade students at SMK Negeri 1 Lembah Melintang, including: teaching planning, class management, pursuit methods, and evaluation. The method used in this research is quantitative. The type of research carried out in this research is classified as descriptive research, descriptive research is research that attempts to describe a

symptom, event, event that is happening at the moment. In this study the population was 60 students of class XI SMK Negeri 1 Lembah Melintang in the academic year 2020/2020, this study used a purposive sampling technique. The results showed that the students' perceptions of the teaching ability of PPLK teachers in managing the class obtained the respondent's achievement level of 84.97%. These results can be concluded that students' perceptions of the teaching ability of PPLK teachers in managing the class in class XI SMK Negeri 1 Lembah Melintang get the respondents' achievement in the Good category.

Keywords: Perception, Teaching Ability, Educational Field Experience Practice, Classroom Management, Elementary Middle School

I. Pendahuluan

Era globalisasi membawa dampak yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. Terdapat beberapa aspek bidang yang memiliki kontribusi yang sangat penting di dalamnya, salah satunya adalah sumber daya manusia (SDM). Memberikan pendidikan adalah salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan individu (Yufrizal & Syaiful, 2020). Melalui pendidikan sumber daya manusia dapat ditingkatkan dan dikembangkan kualitasnya (Jasman, 2020). Sekolah merupakan lembaga pendidikan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar (Yulira & Arwizet, 2019). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan mampu mencetak lulusan yang memiliki kemampuan, terampil dan juga keahlian dibidangnya (Waskito, 2016). Standar kualitas pendidikan dapat dilihat dari berbagai segi. Menurut (Republik, 2005) Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 menyebutkan Standar Nasional Pendidikan yang berkualitas harus mencakup :

1. Standar isi, adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi bahan kajian.
2. Standar proses, adalah standar yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran.
3. Standar pendidik atau tenaga kependidikan.
4. Standar sarana dan prasarana, berkaitan dengan ruang belajar, bengkel, laboratorium dan hal lain untuk menunjang proses pembelajaran.
5. Standar pengelolaan, berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan.
6. Standar pembiayaan, besaran biaya operasi standar pendidikan.

7. Standar penilaian pendidikan, berkaitan dengan prosedur dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik.

Universitas Negeri Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut ambil bagian dalam menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang berkualitas. Untuk mendapatkan tenaga yang berkualitas maka calon pendidik dihadapkan pada PPLK (Peraktik Pengalaman Lapangan Kependidikan). Tujuan PPLK (Peraktik Pengalaman Lapangan Kependidikan) adalah untuk melatih mahasiswa calon guru atau pendidik memiliki kemampuan memperagakan kinerja dalam situasi nyata baik dalam kegiatan mengajar maupun dalam tugas-tugas keguruan lainnya (Ramli, 2007). Persepsi adalah pengalaman tentang obyek peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Nizwardi, 2020). Perencanaan adalah sebuah rencana yang dikenal hampir oleh semua orang, pendapat ini menyimpulkan setiap melaksanakan sesuatu perlu adanya perencanaan sebagai sumber ajuan (Martono, 2014). Kemampuan merencanakan program-program belajar-mengajar merupakan muara dari pengetahuan teori, kemampuan dasar dan pemahaman (Jaja, 2014). Agar siswa memiliki kemampuan kreatif, maka perlu meningkatkan pembelajaran yang dilakukan (Nizwardi & Andri, 2020). Pengelolaan kelas adalah keterampilan seorang pengajar untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal (Chairunnisa, 2011). Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun (Wina, 2009). Kemampuan evaluasi merupakan kemampuan menilai efektivitas konsep secara keseluruhan yang berkaitan dengan nilai-nilai, output,

efektivitas, kelayakan, berfikir kritis yang berkaitan dengan kriteria internal (Nuriyah, 2014). Evaluasi pembelajaran merupakan evaluasi dalam bidang pembelajaran (Elis Ratna & Rusdiana, 2014).

II. Metode

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif, hal ini didasarkan pada pendapat Sujana dan Ibrahim dalam (Tjutju, 2010) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

B. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lembah Melintang pada tahun ajaran 2020/2021.

Tabel.1 Penyebaran Populasi

No	Jurusan	Kelas	Siswa	Total
1	Teknik Pemesinan	XI	27	52
2	Teknik Pemesinan	XI	25	

C. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti (Suharsimi, 2013). Sampel ditentukan untuk memperoleh informasi tentang obyek penelitian dengan mengambil representasi populasi yang diprediksikan terhadap seluruh populasi. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu cara mengambil sampel yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu, dan berbagai pertimbangan peneliti (Suharsimi, 2012). Berdasarkan penyebaran sampel, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Menurut (Suharsimi, 2012) total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada.

Tabel. 2 Daftar Sampel Penelitian

No	Jurusan	Siswa
1	Teknik Pemesinan	27
2	Teknik Pemesinan	25
	Jumlah	52

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas XISMK N 1 Lembah Melintang, pada tahun ajaran 2018/2019.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari butir-butir yang dijabarkan dari indikator-indikator variable interaksi guru PPLK dengan siswa yang disusun dalam bentuk skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2016).

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Tabel 3. Perhitungan Statistik

N	Valid	45
	Missing	0
Mean		90.07
Median		91.00
Mode		87
Variance		86.473
Range		38
Minimum		68
Maximum		106
Sum		4053

Sumber: SPSS Versi 16.0

Data variabel dikumpulkan melalui angket yang terdiri 23 butir soal dengan rentang skor 1-5, jawaban responden terhadap pernyataan variable diperoleh skor minimal 68 dan skor maksimal 94. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 90.07, skor tengah (median) sebesar 91.00, skor yang banyak muncul (mode) sebesar 87, dan skor keseluruhan (sum) 4053.

Rumus mencari kelas interval sebagai berikut :

Rentang = Nilai Tertinggi-Nilai

Terendah =106-68

=38

Banyak kelas = $1+3.3\log N = 1+3.3\log 45$

= $1+3.3 (1.6532)$

= $1+5.4555$

= 6.4555

Panjang kelas = Rentang : Banyak kelas

= $38:6.4555$

= 5.8864

= 6

Setelah kelas interval diketahui maka hasil distribusi dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

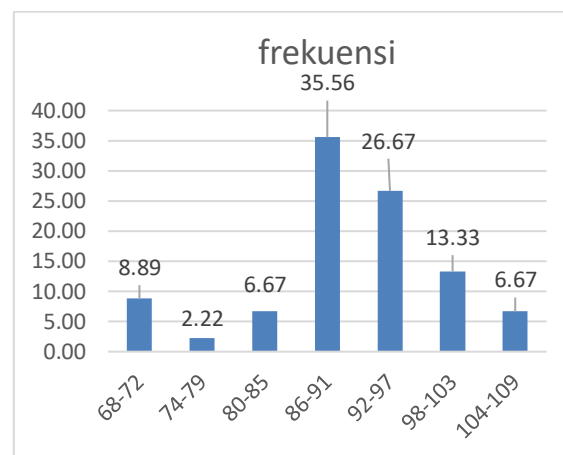
Tabel 4. Distribusi Frekuensi

No.	Frekuensi Interval	Frekuensi	%
1	68-72	4	8,9
2	74-79	1	2,222222
3	80-85	3	6,666667
4	86-91	16	35,55556
5	92-97	12	26,66667
6	98-103	6	13,33333
7	104-109	3	6,666667
JUMLAH		45	100

Sumber: Excel 2007

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru PPLK, maka didapat 4 responden memperoleh skor 68-72, 1 responden memperoleh skor 74-79, 3 responden memperoleh skor 80-85, 16 responden memperoleh skor 86-91, 12 responden memperoleh skor 92-97, 6 responden memperoleh skor 98-103, 3 responden memperoleh skor 104-109.

Distribusi frekuensi skor persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru PPLK dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut ini :



Gambar 1. Diagram Batang Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Guru PPLK

Untuk mendapatkan gambaran tentang hasil pengukuran indikator variabel pada masing-masing item diketahui dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Ideal Maximum}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{90.07}{106} \times 100\%$$

$$= \frac{90.07}{106} \times 100\%$$

$$= 84,97$$

Capaian responden pada persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru PPLK sebesar 84,97%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengajar guru PPLK. Sudah baik, sebagaimana diketahui dari hasil capaian responden dengan kriteria baik. Hal ini bertolak belakang dengan dugaan diawal penelitian. Peneliti salah menduga, apa yang terlihat pada waktu melaksanakan survey. Peneliti hanya melihat masalah dari satu segi, tetapi di lapangan kenyataan berbeda, sebab penelitian ini hanya dilakukan kepada mahasiswa PPLK jurusan Teknik Mesin, ternyata tidak keseluruhan Mahasiswa PPLK yang tidak disiplin dan memiliki kemampuan mengajar yang buruk.

B. Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan bagaimana persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPLK dalam mengelola kelas di Lembah Melintang, khususnya di Jurusan Teknik Pengelasan.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan hingga evaluasi pembelajaran dengan siswa di kelas. Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menyangkut bagaimana seorang guru mempersiapkan dirinya untuk memimpin pembelajaran yang akan berlangsung seperti mempersiapkan metode dan media apa yang akan digunakan dalam pembelajaran, mempersiapkan materi ajar dan lainnya. Kemampuan guru dalam

evaluasi pembelajaran sangat penting guna mengukur tingkat pencapaian selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 45 responden didapat hasil tingkat pencapaian responden sebesar 84,97% yang berada pada range 80% - 89% yang berarti berada pada kategori **Baik**. Maka dapat disimpulkan bahwa mengajar guru PPLK dalam mengelola kelas siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Lembah Melintang memperoleh capaian **Baik**.

Referensi

- Chairunnisa. (2011). Persepsi Siswa Terhadap Metode Pembelajaran Guru Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Smk Al-Hidayah Ciputat. *Skripsi. UIN Jakarta*.
- Elis Ratna, W., & Rusdiana. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Jaja, J. (2014). Kualifikasi dan Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana 2(1)*, 23–30.
- Jasman. (2020). Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Mengajar Dan Sikap Siswa Pada Tata Tertib Sekolah Terhadap Hasil Belajar Teknik Student Perception of Teacher Teaching Skills and Student Attitudes in School Rules on School Learning Outcomes in Basic Welding Techn. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(1), 117-125.
- Martono. (2014). Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Gurudi SMP Negeri 2 Maros. *Doctoral dissertation. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*
- Nizwardi, J. (2020). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPLK Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran CNC Kelas XII di SMK Negeri 1 Bukittinggi. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(2), 1-7
- Nizwardi, J., & Andri, U. (2020). Implementasi Pembelajaran Project Base Learning Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Produk Kreativitas Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi Implementation of Project Based Learning Model to Improve Activities, and Learning Out. *Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang*.
- Nuriyah, N. (2014). Evaluasi pembelajaran: Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Edueksos*, 3(1), 73–86.
- Ramli. (2007). *UPAYA PENINGKATAN PEMBIMBINGAN PPL MAHASISWA FT UNP DENGAN PENDEKATAN SUPERVISI KLINIS*.
- Republik, I. (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. *Rom J Morphol Embryol*, 46(2), (Neurofibroma, schwannoma or a hybrid tumor of the peripheral nerve sheath), 113-116.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. In METODE PENELITIAN ILMIAH.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. In Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi, A. (2012). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. In Rineka Cipta.
- Tjutju, S. (2010). *Metode Penelitian Deskriptif*. Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka, 17
- Waskito. (2016). Kontribusi Minat Kerjadan Penguasaan Mata Pelajaran Produktif Terhadap Keberhasilan Praktek Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok. *Jurnal Pendidikan Teknik*

- Mesin*, 1(2), 31–48.
- Wina, S. (2009). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. In *Kencana Predana Media Group*. Kencana Predana Media Group.
- Yufrizal, & Syaiful, S. (2020). Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri Se-Kota Padang.*Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(3), 30-36.
- Yulira, E., & Arwizet. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Gambar Teknik Siswa SMK Negeri 1 Pariaman.*Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 1(1), 8-14.